

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees) dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees) mengandung senyawa alkaloid, saponin, terpenoid dan *andrographolide*.
2. Ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees) dikategorikan lemah dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan dikategorikan sedang dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Ekstrak etanol sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f.) Nees) mempunyai aktivitas antibakteri dengan nilai KHM terhadap bakteri *Escherichia coli* sebesar 70% b/v dan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* sebesar 12,5% b/v.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran:

1. Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak herba sambiloto terhadap bakteri patogen lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang senyawa aktif yang berkhasiat sebagai antibakteri pada ekstrak herba sambiloto.